

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Kepada Narasumber

Pertanyaan untuk Guru

1. Apakah siswa aktif dalam mengikuti ibadah rutin?
2. Apa tujuan ibadah rutin akhir bulan di lakukan?
3. Bentuk- bentuk kegiatan ibadah rutinnya itu seperti apa?
4. Selama dalam kegiatan ibadah rutin, apakah memberikan manfaat bagi pertumbuhan spiritualitas siswa?
5. Bagaimana Anda melihat kebiasaan berdoa siswa di sekolah, apakah mereka menunjukkan ketekunan dalam doa pribadi maupun bersama?
6. Bagaimana Anda melihat keterlibatan siswa dalam persekutuan di sekolah khususnya dalam kegiatan ibadah rutin sebagai bentuk pertumbuhan spiritualitas mereka?
7. Bagaimana siswa menunjukkan ketertarikan terhadap Firman Tuhan dalam keseharian mereka?

Pertanyaan untuk Siswa

1. Apakah Anda berperan aktif dalam mengikuti ibadah rutin akhir bulan?
2. Apa tujuan Anda mengikuti ibadah rutin?
3. Bagaimana pertumbuhan spiritualitas Anda setelah mengikuti ibadah?

4. Apakah ibadah rutin membantu Anda untuk semakin rajin berdoa?
5. Bagaimana ibadah membantu Anda dalam membangun sikap saling menghargai dan menolong sesama?
6. Setelah mengikuti ibadah rutin, apakah Anda merasa lebih terdorong untuk hidup sesuai ajaran Tuhan?

B. Observasi

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Ya	Kurang	Tidak
1.	Partisipasi dalam kegiatan ibadah	Kehadiran siswa tepat waktu Keterlibatan aktif siswa Kedisiplinan selama ibadah	✓	✓ ✓	
2.	Sikap spiritual selama ibadah	Kekhusyukan dalam doa dan pujian Konsentrasi saat mendengarkan Firman Tuhan Respons rohani (wajah serius, tidak tertawa/ main)	✓	✓ ✓	
3.	Tanda pertumbuhan	Membawa Alkitab Menunjukkan sikap jujur	✓		

	spiritualitas	dan menghormati pemimpin ibadah Menunjukkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap teman	✓	✓	
4.	Lingkungan penunjang ibadah	Kesiapan guru dalam membimbing ibadah Kelengkapan sarana ibadah Durasi dan jadwal ibadah sesuai	✓ ✓	✓	

Transkrip Wawancara untuk Guru

Peneliti : Apakah siswa aktif dalam mengikuti ibadah rutin?

Informan 1 : iya mereka maunya aktif yang rajin ya pasti ikut karena kita adakan ibadah memang di sekolah kan kalau mereka rajin ke sekolah berarti mereka aktif gitu.

Informan 2 : iya, saya melihat bahwa mereka aktif dalam mengikuti ibadah rutin yang di adakan di sekolah setiap akhir bulan.

Peneliti : Apakah tujuan dilakukannya ibadah rutin itu?

Informan 1 : kalau tujuan, sebenarnya awal kami buat ini ibadah rutin itu memang anjuran dari pemerintah dulu, tetapi tujuan sebenarnya kalau diadakan ibadah itu, itu mendekatkan diri anak-anak kepada Tuhan atau meningkatkan ketakwaan dan memperkuat iman mereka supaya mereka itu semakin dekat sama Tuhan dan mereka takut sama Tuhan dan sesungguhnya seperti itu.

Informan 2 : salah satu alasan diadakannya ibadah rutin ini adalah untuk membangun spiritualitas siswa, dan juga upaya dari sekolah untuk memperkenalkan nilai dari agama kepada siswa, dan ini juga bagian dari tanggung jawab sekolah khususnya sekolah ini, yang dilabelkan sebagai sekolah kristen.

Peneliti : Bentuk- bentuk kegiatan ibadah rutinnya seperti apa?

Informan 1 : ee bentuk-bentuknya memuji Tuhan, baca Alkitab, berdoa itu aja bentuknya. Tidak seperti karena susah kita mau membuat yang lebih bagaimana di' karena di luar ruangan harusnya seperti ini tapi kita tidak pernah rubah-rubah hanya begitu saja.

Informan 2 : bentuk dari ibadah yang diadakan di sekolah ini, tidak jauh berbeda dengan ibadah-ibadah pada umumnya, yang di dalamnya ada pujian dalam bentuk nyanyian, membaca Alkitab dan berdoa.

Peneliti : selama dalam kegiatan ibadah rutin apakah memberikan manfaat bagi pertumbuhan spiritualitas siswa? Seperti apa pertumbuhan spiritualitas siswa selama ini?

Informan 1 : sebenarnya sangat karena betul-betul banyak anak-anak mereka itu kasihan bahkan mereka tidak di marahi sama orang tuanya kalau tidak pergi gereja, makanya saya suruh buat kegiatan gereja setelah di situ saya tahu, nak kenapa tidak di buat ee na tidak pergi ka' gereja ibu, kamu tidak dimarahi sama orang tua ya tidak. Nah selama ada ibadah rutin mana lagi ditambah kegiatan gereja untuk agama Kristen yah betul-betul mereka, ada yang mereka sudah mulai pergi walaupun kadang bolong-bolong. Aa gitu jadi betul sangat bermanfaat. Pertumbuhan spiritualitas siswa selama ini dilihat dari tingkah lakunya yang dulunya malas sekarang sudah rajin.

Informan 2 : tentu pasti ada manfaatnya, terlebih kepada pertumbuhan spiritualitas siswa. Mereka lebih memperlihatkan karakter yang lebih baik dalam lingkup sekolah, dan mereka betul-betul memperlihatkan bahwa ibadah adalah bagian yang paling penting dalam hidup, itu ditandai dengan rajinnya mereka mengikuti kegiatan-kegiatan rohani dan ke gereja.

Peneliti : Selama dalam pelaksanaan ibadah rutin akhir bulan apa yang menjadi faktor penghambat yang membuat siswa tidak bisa mengalami pertumbuhan spiritualitasnya?

Informan 1 : yang menghambat itu yang saya lihat itu pertama adalah kurangnya dukungan orang tua itu sebenarnya karena yang berperan aktif itu sebenarnya orang tua kita guru di sekolah itu hanya ketemu berapa jam walaupun kita kasih tahu setelah pulang mereka tidak peduli tapi kalau orang tua di rumah peduli itu pasti bisa tapi itulah karena orang tua mereka tidak peduli sama anaknya, karena rata-rata kami juga disitu anak-anak pada umumnya keluarga broken home yang berantakan jadi itulah yang menghambat mereka tidak bertumbuh karena tidak ada dukungan dari orang tua.

Informan 2 : ya tentu tidak semua siswa mengalami pertumbuhan spiritualitas dalam kegiatan ibadah rutin yang diadakan di sekolah ini, tentu ada faktor-faktor yang menjadi penghambat dan salah satu faktornya ialah dukungan dari orang tua murid. Orang tua seharusnya menjadi garda terdepan

dalam pertumbuhan spiritualitas siswa, tetapi banyak dari orang tua siswa yang acuh tak acuh dengan pertumbuhan spiritualitas anak-anak mereka.

Peneliti : Bagaimana Anda melihat kebiasaan berdoa siswa di sekolah, apakah mereka menunjukkan ketekunan dalam doa pribadi maupun bersama?

Informan 1 : kalau doa pribadi mereka katakan iya kami sudah mulai berdoa di rumah apalagi kalau saya Pembina saya sampaikan siapa yang berdoa tadi pagi di rumahnya waktu bangun pagi lebih banyak yang tidak berdoa tapi kalau secara bersama-sama di sekolah mereka sudah berkembang yang dari awal mereka tidak mau akhirnya sudah mulai mau walaupun masih ada satu dua orang yang kadang tidak mau sekali di suruh jadi di suruh tulis.

Informan 2 : kita tidak bisa betul-betul memastikan apakah mereka sudah rajin dalam berdoa, tetapi setiap kali kami bertanya kepada siswa, siapa yang rajin berdoa sendiri, mereka selalu mengaku bahwa mereka sudah rajin berdoa, dan kalau dalam doa bersama, ada beberapa siswa yang masih kurang percaya diri dalam memimpin doa, entah itu karena takut atau malu.

Peneliti : Bagaimana Anda melihat keterlibatan siswa dalam persekutuan di sekolah khususnya dalam kegiatan ibadah rutin sebagai bentuk pertumbuhan spiritualitas mereka?

Informan 1 : kita buat jadwal dan mereka harus digilir seperti itu, jadi kalau ibadah rutin akhir bulan itu karena tidak banyak yah sekali sebulan jadi pasti

ada yang tidak kena sudah abis lagi tahun. Makanya kalau anak-anak yang tidak mau pura-pura tidak datang ke sekolah kalau dia yang bertugas tapi memang waktu awal-awal itu jadi tapi sekarang saya lihat tidak adalah anak-anak yang saya lihat kalau misalnya besok bertugas tidak ada lagi yang alasan tidak datang.

Informan 2 : kita membuat jadwal di sekolah sebagai upaya untuk mengajak anak-anak untuk terlibat dalam pelayanan dalam ibadah rutin, tapi kadang semua tidak kebagian karena waktu. Tapi saya melihat bahwa belakangan ini siswa sudah antusias dalam pelayanan, dan mau memberi diri dalam persekutuan yang diadakan di sekolah. Tidak ada lagi yang beralasan dan bahkan tidak pergi ke sekolah karena takut.

Peneliti : Apakah siswa menunjukkan ketaatan terhadap Firman Tuhan dalam keseharian mereka?

Informan 1 : ya sebagian besar siswa menunjukkan ketaatan terhadap Firman Tuhan dalam keseharian mereka. Hal itu terlihat dari perilaku mereka yang mencerminkan nilai-nilai kekristenan seperti jujur, bertanggung jawab, dan saling menghargai. Mereka juga aktif dalam mengikuti kegiatan rohani di sekolah seperti ibadah rutin akhir bulan.

Informan 2 : Tentu anak-anak sudah bisa merepresentasikan nilai-nilai kekristenan dalam keseharian mereka, mereka sudah mulai peduli terhadap teman mereka, dan mereka sudah mau dan gampang diatur oleh guru-guru

yang ada di sekolah, dan saya yakin bahwa itu adalah buah dari kegiatan rohani yang diadakan di sekolah.

Transkrip Wawancara untuk Siswa

Peneliti : Apakah Anda berperan aktif dalam mengikuti ibadah rutin akhir bulan?

Informan 1 : iya bu, ee saya biasanya ikut ibadah rutin akhir bulan kalau tidak ada halangan seperti misalkan sakit, ee saya berusaha untuk hadir terus dan biasanya saya dipilih pimpin liturgi, biasa pimpin doa.

Informan 2 : iya bu, saya berperan aktif dalam mengikuti ibadah rutin akhir bulan dan juga mengambil bagian saat ibadah seperti membaca Alkitab dan juga memimpin pujian.

Informan 3 : ya, saya berperan aktif dalam mengikuti ibadah rutin akhir bulan, peran saya di dalam ibadah rutin adalah sebagai peserta yang aktif dalam berdoa, mendengarkan khotbah atau ceramah yang disampaikan oleh pemimpin ibadah.

Peneliti: : Apa tujuan Anda mengikuti ibadah rutin?

Informan 1 : tujuan saya itu memuji Tuhan, bisa juga lebih dekat dengan Tuhan membuat iman saya kuat itu saja bu.

Informan 2 : saya mengikuti ibadah rutin untuk menjalankan perintah agama, mendekatkan diri kepada Tuhan dan juga ibadah mendorong saya untuk hidup lebih baik, jujur dan penuh kasih.

Informan 3 : tujuan saya mengikuti ibadah rutin adalah untuk memperdalam iman spiritualitas saya serta untuk memperoleh kekuatan dan inspirasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Peneliti : Bagaimana pertumbuhan spiritualitas Anda setelah mengikuti ibadah?

Informan 1 : biasanya itu lumayan saya rasakan, saya lebih sadar hidup saya itu cukup lebih baik jika saya ikut ibadah setiap ibadah rutin, saya juga lebih sering cenderung dan pengen lebih baik lagi di hadapan Tuhan.

Informan 2 : setelah rutin mengikuti ibadah saya merasa lebih sadar akan kehadiran Tuhan dalam hidup saya dan juga saya menjadi lebih bersyukur dan tidak egois, saya lebih menghargai hal-hal kecil dan semakin senang membantu sesama saya.

Informan 3 : yah, setelah mengikuti ibadah rutin saya merasa lebih terdorong untuk hidup sesuai ajaran Tuhan.

Peneliti : Apakah ibadah rutin membantu Anda untuk semakin rajin berdoa?

Informan 1 : iya bu, sangat membantu sekali soalnya setiap ibadah itu biasanya ada peringatan buat kita tetap jaga hubungan dengan Tuhan lewat doa, bukan hanya Tuhan saja tetapi lewat sesama kita teman siapa saja bu yang kita temui, terus saya juga jadi lebih ingat untuk berdoa setiap hari begitu bu.

Informan 2 : iya ibadah rutin sangat membantu saya untuk semakin rajin berdoa, karena melalui ibadah yang dilakukan secara teratur saya merasa lebih dekat dengan Tuhan dan lebih menyadari betapa pentingnya doa sebagai bentuk komunikasi langsung antara saya dengan Tuhan.

Informan 3 : yah, ibadah rutin membantu saya untuk semakin rajin berdoa.

Peneliti : Bagaimana ibadah membantu Anda dalam membangun sikap saling menghargai dan menolong?

Informan 1 : ee dari ibadah sering dengar firman yang mengajarkan kita untuk saling mengasihi saling membantu jadi saya semakin sadar bu kalau kita itu tidak bisa sendiri harus peduli sesama kita.

Informan 2 : ibadah membantu saya dalam membangun sikap saling menghargai dan tolong menolong karena di dalam Alkitab kita selalu diajarkan untuk selalu mengasihi sesama dan juga menolong orang yang membutuhkan, selain itu kita juga diajarkan untuk selalu berbuat baik.

Informan 3 : ibadah membantu saya dalam membangun sikap saling menghargai dan menolong dengan cara memperkuat hubungan saya dengan komunitas keagamaan dan memotivasi saya untuk perhatian kepada orang lain.

Peneliti : Setelah mengikuti ibadah rutin, apakah kamu merasa lebih terdorong untuk hidup sesuai ajaran Tuhan?

Informan 1 : iya bu jelas, tiap habis ibadah itu rasanya kayak ingatkan lagi buat hidup lebih benar, saya jadi lebih berusaha sesuai dengan firman Tuhan walaupun kadang sulit dilakukan.

informan 2 : setelah mengikuti ibadah rutin saya merasa lebih terdorong untuk hidup sesuai ajaran Tuhan karena melalui ibadah saya tidak hanya semata-mata menjalankan kewajiban rohani saya melainkan saya juga selalu diingatkan untuk senantiasa mengasihi sesama saya, berbuat kebaikan dan juga rendah hati.

Informan 3 : yah, setelah mengikuti ibadah rutin saya merasa lebih terdorong untuk hidup sesuai dengan ajaran Tuhan.